

## **PERAN WORK INVOLVEMENT TEHADAP SELF EFFICACY PELAKU USAHA MIKRO DI PALEMBANG**

**MARIA FRANSISCA SRI SULISTYAWATI<sup>1</sup>**

*sulistyawati@ukmc.ac.id*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini mencoba mengkaji dan menganalisis peran *work involvement* (keterlibatan kerja) terhadap *self efficacy* (keberhasilan diri), pada pelaku usaha mikro kecil di Palembang. Responden penelitian ini pelaku usaha mikro kecil Di Palembang. Teknik analisis menggunakan analisis kuantitatif dan kualitatif. Metode penelitian adalah studi empiris. Teknik pengambilan sampel adalah *convenience*. Teknik Analisis Data menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik dan uji regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *work involvement* (keterlibatan kerja) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *self efficacy* (keberhasilan diri) dan diharapkan hasil penelitian ini bisa bermanfaat untuk peningkatan keberhasilan para pelaku usaha mikro kecil. Bagi peneliti selanjutnya penelitian ini sebagai bahan informasi untuk penelitian selanjutnya, dengan mengkombinasi variabel lain diluar variabel-variabel yang telah diteliti.

**Kata kunci : keterlibatan kerja, keberhasilan diri**

### **ABSTRACT**

*This study examines and analyzes the role of working involvement in the self-efficacy of micro-entrepreneurs in Palembang. The respondents were micro-entrepreneurs in Palembang. Quantitative and qualitative analyses were analysis techniques used in this empirical study. Convenience was the sampling technique used in this study. Validity, reliability, classic assumption, and simple linear regression tests were employed to analyze the data. The results show that working involvement has a significant effect on self-efficacy and it is expected to be useful for increasing the micro-entrepreneurs' success. This study is a source of information for future researchers in conducting similar research by combining other variables out of the variables that have been studied.*

**Keywords: Job involvement, self-efficacy**

### **PENDAHULUAN**

Sektor usaha mikro dan kecil merupakan gambaran dari perekonomian daerah dan sebagai bagian dari perekonomian Indonesia karena menguasai 98,3 % dari total usaha yang ada di Indonesia. Dengan kata lain, sektor usaha mikro kecil merupakan penggerak roda terutama perekonomian daerah, juga perekonomian Indonesia karena akan mengurangi pengangguran dengan berwirausaha.

Perkembangan jumlah usaha mikro kecil terus berkembang dengan banyak bantuan dana yang ditawarkan pemerintah, baik melalui perguruan tinggi dengan adanya hibah penelitian serta pengabdian. Kemudian dana hibah melalui lembaga-lembaga pemerintah, guna meningkatkan ekonomi rumah tangga, wirausahawa (*entrepreneur*), masyarakat setiap daerah yang ada di Indonesia. Usaha mereka dapat berbagai rupa baik dalam bentuk barang maupun

---

<sup>1</sup>Universitas Katolik Musi Charitas

jasa. Jumlah UMKM di Indonesia sebanyak 59.2 juta pelaku (CNN Indonesia/Safir Makki) dan jumlah UMKM di Palembang sebanyak 37.351 pelaku (Konten Redaksi Urban ID).

Menurut Undang – undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), usaha mikro didefinisikan sebagai usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini, yakni memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 50.000.000.- (lima puluh juta rupiah) diluar tanah dan bangunan tempat usaha, atau memiliki penghasilan tahunan paling banyak Rp300.000.000.- (tiga ratus juta rupiah).

Usaha mikro dapat meningkatkan persaingan usahanya, dengan melakukan perluasan usaha memanfaatkan fasilitas Kredit Usaha Mikro (KUM), namun sebagian besar usaha mikro yang ada belum mampu untuk memanfaatkan fasilitas ini.

Permasalahannya bagaimana seorang wirausaha menyukai pekerjaannya, bidang usahanya, sampai sejauh mana punya ketertarikan yang sungguh-sungguh dengan bidang usahanya, sehingga dapat berhasil bertahan bahkan memperluas jenis usahanya. Kendala-kendala yang dihadapi para pengusaha mikro adalah masalah yang umum modal untuk mengembangkan usahanya, kemampuan dan kemauan diri dalam berusaha memperjuangkan hidupnya guna memenuhi kebutuhan sehari-hari, kesadaran akan perlunya keterlibatan diri tidak hanya dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, tetapi juga keterlibatan diri agar usaha bisnisnya berkembang yang berdampak pada keberhasilan diri atau kesuksesan sebagai pengusaha mikro kecil.

Meskipun pada akhirnya akan berhubungan dengan dana yang dimiliki, tetapi ketertarikan bidang usahanya serta tingkat keterlibatan dirinya dalam menjalankan pekerjaannya, akan dapat mempengaruhi keberhasilan diri dan pada akhirnya berdampak pada peningkatan penghasilan atau laba yang diperoleh, kemudian juga berdampak adanya peningkatan usaha, atau dapat dikatakan paling tidak berusaha dapat bertahan untuk mencukupi kebutuhan hidupnya sehari-hari.

Berdasarkan pada fenomena dan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Apakah peran *work involvement* (keterlibatan kerja) berpengaruh terhadap *self efficacy* (keberhasilan diri) pada para wirausaha mikro kecil di Palembang ?

Tujuan penelitian ini ingin mengetahui pengaruh *work involvement* (keterlibatan kerja) terhadap *self efficacy* (keberhasilan diri) pada para wirausaha mikro kecil di Palembang.

## TELAAH TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### Telaah Teoritis

#### Wirusahawan (*Entrepreneur*)

Wirusahawan (*Entrepreneur*) adalah : seseorang yang memutuskan untuk memulai suatu bisnis, sebagai pewaralaba (*francjisor*) menjadi terwaralaba (*franchisee*), memperluas sebuah perusahaan, membeli perusahaan yang sudah ada, atau meminjam uang untuk memproduksi suatu produk baru atau menawarkan jasa baru, serta merupakan manajer dan penyandang resiko. (Saiman,2015:43)

Istilah wirausaha sebagai padan kata *entrepreneur*, diuraikan sebagai berikut :Wira adalah utama, gagah, luhur, berani, teladan, pejuang. Usaha adalah penciptaan kegiatan, dan atau berbagai aktivitas bisnis. Maka hal ini identik dengan istilah wiraswasta, yang berarti :Wira adalah utama, gagah, luhur, berani, teladan, pejuang., Swa adalah sendiri., Sta adalah berdiri., Swasta adalah berdiri diatas kaki sendiri, atau dengan kata lain berdiri diatas kemauan sendiri atau kemampuan sendiri.

## Motivasi.

### Pengertian Motivasi

Motivasi adalah serangkaian sikap dan nilai-nilai, yang mempengaruhi individu untuk mencapai hal yang spesifik sesuai dengan tujuan individu. Sikap dan nilai tersebut, merupakan suatu yang *invisible* yang memberikan kekuatan untuk mendorong individu bertingkah laku dalam mencapai tujuan.(Rivai, 2011:837). Sumber motivasi ada tiga faktor, yakni: (1) kemungkinan untuk berkembang, (2) jenis pekerjaan, dan (3) apakah mereka dapat merasa bangga menjadi bagian dari perusahaan tempat mereka bekerja.

Teori Porter Lawler, melengkapi teori pengharapan yang ditujukan pada para manajer. Teori ini memperlihatkan bahwa, upaya (*effort*) bergantung pada nilai penghargaan yang diperoleh, ditambah dengan penghargaan yang mereka rasakan. Prestasi yang dicapai ditentukan oleh upaya yang mereka lakukan, tetapi hal itu sangat dipengaruhi oleh kemampuan, dan karakter individu tentang pekerjaan yang mereka lakukan.(Bangun,2012:326, dalam penelitian sulistyawati,2016)

### Keterlibatan Kerja (*Work Involvement*)

**Keterlibatan pada pekerjaan adalah :** Keterlibatan dalam pekerjaan, karyawan yang puas akan pekerjaannya akan lebih menyukai pekerjaannya tersebut. Kesukaan terhadap pekerjaannya direfleksikan pada aktivitas kerja yang intensitasnya makin tinggi, menekuni pekerjaannya lebih mendalam, dan selalu berusaha mengembangkan kreativitas dan inovasi dalam melaksanakan pekerjaannya itu. (Suparyadi,2017:446).

### Keberhasilan (*Self Efficacy*)

Keberhasilan menurut Bandura adalah : Mengacu pada kepercayaan individu akan kemampuannya untuk sukses dalam melakukan sesuatu. Jadi dapat dikatakan *self efficacy* adalah keyakinan seseorang mengenai sejauh mana ia mampu mengerjakan tugas, mencapai tujuan, dan merencanakan tindakan untuk mencapai suatu goal. (<http://psikologihore.com>)

*Self Efficacy* (Keberhasilan) menurut Santrock (2007) adalah kepercayaan seseorang atas kemampuannya dalam menguasai situasi dan menghasilkan sesuatu yang menguntungkan (<http://psikologihore.com>).

Niu (2010) menyebut *Self Efficacy* adalah hasil interaksi antara lingkungan eksternal, mekanisme penyesuaian diri serta kemampuan personal, pengalaman dan pendidikan. (<http://psikologihore.com>)

Berdasarkan penelitian terdahulu oleh Retno Purnomo dan Sri Lestari yang berjudul : pengaruh kepribadian, *self efficacy*, dan *locus of control* terhadap persepsi kinerja usaha skala kecil dan menengah di Banyumas bahwa hasil penelitian mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan. (Jurnal Bisnis dan Ekonomi, vol.17,no.2,September 2010,hal.97-201,ISSN:1412-3126, <http://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/fe3/article/view/333>).

Berdasarkan penelitian terdahulu oleh Adiyono, Purnomo, Adawiyah yang berjudul pengaruh kepribadian lima faktor terhadap kesuksesan karir pada karyawan kantor pajak di Cilacap bahwa hasil penelitian hanya faktor extrovert terhadap kesuksesan karir (Jurnal Bisnis dan Ekonomi 24 (2), 2017).

Berdasarkan penelitian terdahulu oleh Safaria, Saras Yunastiwi, Adawiyah yang berjudul : pengaruh keterlibatan kerja terhadap kinerja pegawai pada PT Seascope Survey Indonesia bahwa hasil penelitian mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan. ([repasitory.perbanas.ac.id](http://repasitory.perbanas.ac.id), 2013).

### Pengembangan Hipotesis

Sehubungan dengan topik penelitian ini, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

- H1: *Work Involvement* berpengaruh positif terhadap *Self Efficacy* pada pengusaha mikro kecil untuk menyelenggarakan pembukuan atas usahanya  
 H0: *Work Involvement* tidak berpengaruh positif terhadap *Self Efficacy* pada pengusaha mikro kecil untuk menyelenggarakan pembukuan atas usahanya.

## METODE PENELITIAN

### Ruang Lingkup Penelitian

Batasan ruang lingkup pada penelitian ini adalah pelaku usaha mikro kecil yang berada di kota Palembang.

### Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku usaha mikro kecil yang ada di Kota Palembang. Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *convenience*. Alasan pengambilan sampel dengan teknik ini dengan keterbatasan peneliti dalam menyebarkan kuesioner dengan menggunakan enumerator yang sudah dikenal.

### Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data primer. Data primer adalah data yang langsung diambil dari sumbernya dimana bisa dilakukan dengan cara observasi, wawancara, ataupun kuisisioner.

### Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuisisioner. Dimana peneliti akan menyiapkan sejumlah daftar pertanyaan, kemudian dibagikan langsung kepada para responden melalui enumerator yang dikenal dan membantu menghubungi rekan-rekan sesama pelaku usaha mikro kecil untuk penelitian ini. Pertanyaan-pertanyaan dalam kuisisioner dibuat dengan menggunakan skala likert 1 sampai 5.

### Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah : menggunakan program SPSS. Adapun model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi sederhana :  $Y = a + bx + e$

Keterangan:

Y = Variabel Dependen (*Work Involvement*)       $\beta$  = Parameter  
 X = Variabel independen (*Work Involvement*)      a = Konstanta       $\epsilon$  = Error

### Uji Validitas dan Reliabilitas

Pengujian validitas dan reliabilitas daftar pertanyaan ini dimaksudkan agar daftar pertanyaan yang digunakan untuk mendapatkan data penelitian memiliki tingkat validitas dan reliabilitas memenuhi batasan yang disyaratkan. Uji validitas dan uji reliabilitas dilakukan untuk memastikan instrumen tersebut merupakan alat ukur yang akurat dan dapat dipercaya. Validitas menunjukkan sejauh mana alat ukur tersebut digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Sedangkan reliabilitas menunjukkan sejauh mana alat ukur yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang

sama (Ghozali, 2011). Kriteria pengujian yang digunakan untuk menentukan setiap item kuesioner dinyatakan valid atau tidak adalah jika *r* hitung yang merupakan nilai dari *Correlated Item-Total Correlation* lebih besar dari *r* tabel dan nilainya positif. Sebaliknya jika *r* hitung kurang dari *r* tabel berarti instrumen pengukuran tersebut tidak valid. Untuk mengetahui apakah setiap butir pertanyaan dalam variabel penelitian ini valid atau tidak, maka bisa dilihat dari nilai signifikansi 2 tailed nya, dimana apabila nilainya kurang dari 0,05 maka butir pertanyaan itu dikatakan valid. Cara lain bisa dengan membandingkan antara *r* hitung dengan *r* tabel dengan tingkat signifikansi 5%. Apabila *r* hitung lebih besar dari *r* tabel, maka butir pertanyaan dalam variabel ini dikatakan valid. Dalam penelitian ini besaran *r* tabel adalah 0,224 artinya jauh lebih kecil dari *r* hitung 0,996 setiap variabel yang ada, dengan kata lain semua dapat dikatakan valid.

**Tabel 1.**  
**Correlations**

		KETERLIBATAN KERJA	KEBERHASILAN DIRI
KETERLIBATAN KERJA	Pearson Correlation	1	<b>.996**</b>
	Sig. (2-tailed)		.000
	Sum of Squares and Cross-products	245.152	240.152
	Covariance	5.448	5.337
	N	46	46
KEBERHASILAN DIRI	Pearson Correlation	<b>.996**</b>	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	Sum of Squares and Cross-products	240.152	237.152
	Covariance	5.337	5.270
	N	46	46

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sementara itu uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi konstruk atau variabel penelitian. Suatu variabel dikatakan reliabel jika jawaban responden terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Alat ukur yang akan digunakan adalah dengan uji statistik *cronbach alpha* ( $\alpha$ ) dan diukur dengan bantuan program SPSS. Suatu variabel atau konstruk dikatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach alpha* lebih dari 0,60 (Ghozali, 2011). Dalam Penelitian ini, seluruh variabel penelitian *cronbach alphanya* 0,998 melebihi 0,60 yang disyaratkan, atau dapat dikatakan reliabel.

**Tabel.2.**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha Based on Standardized Items		
Cronbach's Alpha	Items	N of Items
<b>.998</b>	<b>.998</b>	2

**UJI NORMALITAS**

Berdasarkan hasil uji normalitas, dapat terlihat bahwa nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 yakni 1, maka data dalam penelitian ini dapat dikatakan normal.

**Tabel 3**  
**Normalitas Hotelling's T-Squared Test**

Hotelling's T-Squared	F	df1	df2	Sig
.000	.000	1	45	1.000

**UJI HETEROKEDASTISITAS**

Uji heterokedastisitas dalam penelitian ini apabila signifikansinya lebih besar dari 0,05, maka data dalam penelitian ini terbebas dari heterokedastisitas. Dalam hal ini, semua variabel dalam penelitian ini terbebas dari heterokedastisitas

**Tabel 4.**  
**Heterokedastisitas Communalities**

	Initial	Extraction
KETERLIBATAN KERJA	1.000	.998
KEBERHASILAN DIRI	1.000	.998

Extraction Method: Principal Component Analysis.

**UJI KOEFISIEN DETERMINASI**

Berdasarkan dari tabel model summary diatas, maka dapat dilihat nilai adjusted R Square sebesar 0,992 artinya seluruh variabel independen dalam penelitian ini dapat menjelaskan hubungannya dengan variabel dependen sebesar 99,2 %. Sementara sisa 0,8 % dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian ini.

**Tabel 5**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				Sig. F Change	Durbin-Watson
				R Square Change	F Change	df1	df2		
1	.996 <sup>a</sup>	.992	.20769	.992	5453.667	1	44	.000	1.973

a. Predictors: (Constant), KETERLIBATAN KERJA  
b. Dependent Variable: KEBERHASILAN DIRI

**UJI MODEL (F)**

Berdasarkan dari tabel Anova bahwa nilai signifikansi F 0,00 yang kurang dari 0,05 menunjukkan bahwa model dalam penelitian ini layak digunakan dan mampu menjelaskan hubungan antara variabel independen dengan dependen.

**Tabel 6**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	235.254	1	235.254	5453.667	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1.898	44	.043		
	Total	237.152	45			

a. Dependent Variable: KEBERHASILAN DIRI  
Predictors: (Constant), KETERLIBATAN

**Tabel 7.**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.	95.0% Confidence Interval for B		Zero order Correlations	Partial Correlations	Tolerance
					Lower Bound	Upper Bound			
(Constant)	.478	.312	1.530	.133	-.151	1.106			
KETERLIBATAN KERJA	.980	.013	73.849	.000	.953	1.006	.996	.996	.996

a. Dependent Variable: KEBERHASILAN DIRI

**UJI MODEL (t)**

Berdasarkan dari tabel Coefficient uji t bahwa nilai signifikansi 0,00 yang kurang dari 0,05 menunjukkan bahwa model dalam penelitian ini layak digunakan dan mampu menjelaskan hipotesis H0 ditolak dan H1 diterima. bahwa ada pengaruh positif antara variabel X terhadap variabel

**PEMBAHASAN**

1. Berdasarkan uji model t diatas dapat menunjukkan persamaan regresi linier sebagai berikut :

$$Y = 478 + 0,980 X + 0,013$$

Dari persamaan tersebut diatas menunjukkan bahwa :

- a. Nilai konstanta sebesar 478 mempunyai arti bahwa jika variabel keterlibatan kerja, tidak mengalami perubahan atau sama dengan nol maka besarnya nilai keberhasilan diri adalah 478.

- b. Koefisien regresi sebesar 0,980 berarti variabel keterlibatan kerja (X) mempunyai pengaruh positif terhadap variabel keberhasilan diri (Y), dengan tingkat kesalahan 0,013 (1 %) lebih kecil dari yang disyaratkan 0,05 (5 %). Penelitian ini mempunyai kesamaan dengan penelitian terdahulu hanya berbeda hasil.
2. Berdasarkan persamaan regresi tersebut diatas maka dapat dikatakan bahwa keterlibatan kerja yang tinggi adanya kemauan untuk dapat mencukupi kebutuhan sehari-hari maka akan berpengaruh pada keberhasilan diri seseorang dalam berwirausaha.
3. Berdasarkan hasil jawaban responden dalam lampiran menunjukkan bahwa responden puas dengan pekerjaannya yang dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari, meskipun hanya ada satu orang yang kurang tertarik dengan usahanya dan kurang menikmati, karena sebenarnya ingin punya usaha yang lain. Kemudian ada enam orang yang dalam menjalankan usahanya tanpa membuat perencanaan yang detil, kemungkinan merasa sudah cukup berhasil untuk mencukupi kebutuhan sehari-harinya. Sehubungan hal tersebut maka keterlibatan kerja seseorang (*work involvement*) mempunyai dampak yang kuat terhadap keberhasilan diri seseorang (*self efficacy*) dalam menjalankan usahanya apapun jenis usahanya.

## SIMPULAN DAN SARAN

### SIMPULAN

Setelah melakukan pengolahan data dan menganalisis pembahasan bahwa dapat dipaparkan suatu kesimpulan dalam penelitian ini antara lain : variabel keterlibatan kerja (*work involvement* - X) mempunyai pengaruh positif terhadap variabel keberhasilan diri (*self efficacy* - Y) terlihat dari nilai signifikansinya lebih kecil 0,00 dari yang disyaratkan 0,05, maka hipotesisnya H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima.

### SARAN

Penelitian ini dapat sebagai bahan informasi bagi nara sumber untuk lebih meningkatkan motivasi, kemampuan, semangat merencanakan usahanya untuk dapat semakin berkembang. dan dapat sebagai informasi bagi berbagai pihak yang membutuhkan perbaikan untuk kemajuan dari para pengusaha mikro kecil.

### Keterbatasan Penelitian :

Kesulitan dalam pendekatan kepada para pengusaha mikro kecil dan kesediaan mereka untuk mengisi data riset karena merasa terganggunya waktu kerja mereka.

### Implikasi Penelitian

Hasil penelitian ini dapat diimplikasikan bagi peneliti selanjutnya sebagai informasi tambahan dan juga sebagai tindak lanjut kebijakan bagi nara sumber.

## DAFTAR PUSTAKA

- Imam Ghozali. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Marbun, B.N. 1997. *Manajemen Perusahaan Kecil*. PT Pustaka Binaman Pressindo. Jakarta.
- Bangun, Wilson, 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Erlangga, Jakarta.
- Kasmir, 2016, *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktek)*, Rajawali Pers, Jakarta.



- Mas'ud, Fuad., 2004, *survai diagnosis organisasional konsep & aplikasi*, UNDIP, Semarang
- Puspowarsito., 2008, *Metode Penelitian Organisasi Dengan Aplikasi Program SPSS*, Humaniora, cetakan ke 3, Bandung
- Suparyadi, 2017, *Manajemen Sumber Daya Manusia Mencapai Keunggulan Bersaing Berbasis Kompetensi SDM*, Andi, Yogyakarta.
- Jogiyanto. 2007. "**Sistem Informasi Keperilakuan**". Andi. Yogyakarta.
- Mathis, Robert L., dan Jackson, John H., 2006, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Salemba Empat, Jakarta.
- Rivai, Veithzal, 2011, *Manajemen SDM untuk perusahaan teori ke praktik*, Rajagrafindo, cetakan ke 3, Jakarta.
- Robbins, Stephen P., 2008, *Perilaku Organisasi*, Edisi XII, Prehalindo, Salemba Empat, Jakarta.
- Retno Purnomo dan Sri Lestari yang berjudul : pengaruh kepribadian, *self efficacy*, dan *Locus of control* terhadap persepsi kinerja usaha skala kecil dan menengah di Banyumas bahwa hasil penelitian mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan. (Jurnal Bisnis dan Ekonomi, vol.17, no.2, September 2010, hal.97-201, ISSN:1412-3126, <http://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/fe3/article/view/333>).